

SKRIPSI

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
SOSIAL DAN EKONOMI PETANI MISKIN DALAM
MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN
KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI**

***THE IMPACT OF COVID-19 ON CHANGES IN SOCIAL AND
ECONOMIC BEHAVIORS OF POOR FARMERS IN
DEVELOPING RICE FARMING IN KERAMASAN
VILLAGEKERTAPATI DISTRICT***



**Chika Monika Martha Filofa
05011281722041**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

CHIKA MONIKA MARTHA FILOFA. The Impact of Covid 19 on Changes in Social and Economic Behavior of Poor Farmers in Developing Rice Farming in Keramasan Village, Kertapati District (Supervised by **M. YAMIN**).

This study aims to (1) determine changes in social behavior before and during the COVID-19 pandemic among poor farmers in Keramasan Village, Kertapati District. (2) Knowing the changes in economic activity before and during the covid-19 epidemic in poor farmers in Keramasan Village, Kertapati District (3) Analyzing strategies for developing farming during the covid-19 pandemic for poor farmers in Keramasan Village, Kertapati District This research was conducted in Keramasan Village, Kertapati District. Data collection was carried out in March 2021. The research method used in this study was a survey method. The data used are primary data and secondary data. The sampling method used in this study is the simple random sampling method, with a sample of 210 farmers. The data processing method used in this study used normality test analysis and paired two-sample t-test and SWOT analysis. The results showed that there was a change in social behavior among poor rice farmers during the Covid-19 pandemic in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City in terms of knowledge and attitudes. Meanwhile, the skills aspect did not change. There are differences in the economic activities of farmers before and during the Covid-19 pandemic. The amount of time allocated for rice farming workers before the Covid-19 pandemic was greater than during the Covid-19 pandemic with a difference of 4.68 (HOK/lg/yr) or 6.54 (HOK/Ha/yr). Rice farming capital before the Covid-19 pandemic was greater than during the Covid-19 pandemic with a difference of 151,593.35 (Rp/lg/year) or 215.91 (Rp/ha/yr). Farmer household consumption expenditure during the Covid-19 pandemic was greater than before the Covid-19 pandemic with a difference of Rp726,216. Finally, rice farming income before the Covid-19 pandemic was greater than during the Covid-19 pandemic with a difference of Rp464,676.92/lg or Rp1,570,433.44/Ha. The strategy to maintain rice farming during the Covid-19 period in the Keramasan Village, Kertapati District, is in the first quadrant of the Aggressive Strategy, meaning where the situation is very profitable. Rice farming has greater opportunities and strengths compared to its weaknesses, so it can take advantage of existing opportunities to reduce various threats, so as to increase rice farming yields with quality.

Keywords: rice farmers, changes in socio-economic behavior, farming strategies.

RINGKASAN

CHIKA MONIKA MARTHA FILOFA. Dampak Covid 19 terhadap Perubahan Perilaku Sosial dan Ekonomi Petani Miskin dalam Mengembangkan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati (Dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. (2) Mengetahui perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi andemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati (3) Menganalisis strategi mengembangkan usahatani saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* (metode acak sederhana), dengan pengambilan sampel sebanyak 210 petani. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji t dua sampelberpasangan dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan perilaku sosial pada petani padi miskin pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang pada aspek pengetahuan dan sikap. Sedangkan, pada aspek keterampilan tidak mengalami perubahan. Terdapat perbedaan pada kegiatan ekonomi petani sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Jumlah alokasi waktu tenaga kerja usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan pada saat pandemi Covid-19 dengan selisih sebesar 4,68 (HOK/lg/thn) atau sebesar 6,54 (HOK/Ha/thn). Modal usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan pada saat pandemi Covid-19 dengan selisih sebesar 151.593,35 (Rp/lg/thn) atau sebesar 215,91(Rp/Ha/thn) . Pengeluaran konsumsi rumah tangga petani pada saat pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 dengan selisih sebesar Rp.726.216. Terakhir, pendapatan usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan pada saat pandemi Covid-19 dengan selisih sebesar Rp1.464.676,92/lg atau sebesar Rp1.570.433,44/Ha. Strategi mempertahankan usahatani padi pada masa Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati posisinya berada di kuadran I Strategi Agresif, artinya dimana pada situasi yang sangat menguntungkan. Usahatani Padimemilikipeluangdankekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelemahanna, sehinggadapatmemanfaatkan peluang yang ada untuk mengurangi berbagai ancaman, sehingga dapat meningkatkan hasil panen usahatani padi dengan kualitas.

Kata kunci: perubahan perilaku sosial ekonomi, petani padi, strategi usahatani.

SKRIPSI

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
SOSIAL DAN EKONOMI PETANI MISKIN DALAM
MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN
KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Chika Monika Martha Filofa
05011281722041**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
SOSIAL DAN EKONOMI PETANI MISKIN DALAM
MENGEMBANGKAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN
KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Chika Monika Martha Filofa
05011281722042

Indralaya, September 2021

Pembimbing

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Miskin Dalam Mengembangkan Usahatani Padi Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati” oleh Chika Monika Martha Filofa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 September 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M.Yamin,M.P
NIP. 196609031993031001

Ketua

()

2. Ir. Yulius,M.M
NIP.195907051987101001

Sekretaris

()

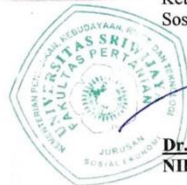
3. Ir. Yulian Junaidi,M.Si
NIP. 196507011989031005


Anggota

()



Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chika Monika Martha Filofa

Nim : 05011281722041

Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Miskin Dalam Mengembangkan Usahatani Padi Di Kelurahan KeramasanKecamatan Kertapati.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



[Chika Monika Martha Filofa]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Chika Monika Martha Filofa biasa dipanggil Chika, lahir pada tanggal 13 Maret 1999, di Pedamaran. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Rudianto dan Ibu Nurbeti dan juga anak pertama dari dua bersaudara. Alamat penulis yaitu Jalan Bustoni Rekap, Peamaran VI, Dusun V, RT 13, RW 05, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 1 Pedamaran pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Kayuagung yang masuk pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA Negeri 3 Kayuagung pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 9 semester.

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonom Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Minat dan Bakat (MIKAT) Periode 2018-2019 dan anggota aktif dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM KM FP) Periode 2017-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Miskin Dalam Mengembangkan Usahatani Padi Di Kelurahan KeramasanKecamatan Kertapati” sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak berupa saran, bimbingan ataupun masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua yaitu bapak Rudianto dan ibu Nurbeti yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Terimakasih juga kepada adik Angga Marfensah yang telah mendukung penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.S. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Mbak Dian, Kak Bayu, dan Kak Ikhsan)serta kak Ari yang telah membantu semua urusan administrasi saya, yang membuat segala tahap hingga terselesaikannya skripsi ini menjadi lancar.
5. Teman-teman BEM KM FP Pertanian Serasi yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi penulis.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2021

[Chika Monika Martha Filofa]

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Konsepsi Perilaku Sosial Ekonomi Petani	6
2.1.4. Konsepsi Kegiatan Ekonomi.....	7
2.1.5. Pandemi Covid-19.....	8
2.1.6. Strategi Usahatani Padi	9
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	26
4.1.2. Topografi Wilayah	26

	Halaman
4.1.3. Demografi Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4.1.3.1. Demografi Penduduk	27
4.1.3.2. Mata Pencaharian	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	28
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	28
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	29
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	30
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Karakteristik Umur Petani	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	32
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	32
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	33
4.3. Perilaku Sosial Petani Contoh di Kelurahan Keramasan	34
4.3.1. Pengetahuan	35
4.3.2. Sikap	36
4.3.3. Keterampilan	36
4.4. Perubahan Kegiatan Ekonomi Petani Sebelum dan Saat Covid-19	37
4.4.1. Luas Lahan	37
4.4.2. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Padi	38
4.4.3. Modal	45
4.4.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	47
4.4.5. Kegiatan Usahatani Padi	49
4.4.5.1. Biaya Tetap	49
4.4.5.2. Biaya Variabel.....	49
4.4.5.3. Biaya Total.....	51
4.4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi	52
4.4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi	54
4.4.5.6. Pendapatan Non Usahatani Padi	55
4.4.6. Perbedaan Kegiatan Ekonomi Petani Sebelum dan Saat Covid-19 ..	56
4.4.6.1. Luas Lahan	57

	Halaman
4.4.6.2. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Padi	58
4.4.6.3. Modal Usahatani Padi	60
4.4.6.4. Pendapatan Usahatani Padi	61
4.4.6.5. Pengeluaran Rumah Tangga Petani	62
4.5. Strategi Mengembangkan Usahatani Pada Saat Covid-19.....	65
4.5.1. Analisis Faktor Internal.....	65
4.5.2. Analisis Faktor Eksternal	66
4.5.3. Riset SWOT	67
4.5.4. Perhitungan Faktor Internal.....	68
4.5.5. Perhitungan Faktor Eksternal	68
4.5.6. Matriks Faktor Strategi Internal dan Strategi Eksternal.....	70
4.5.7. Analisis SWOT	72
4.5.8. Matriks IE (Internal Eksternal)	73
4.5.9. Matriks SWOT	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	11
Gambar 4.1. Diagram Analisis SWOT Strategi dalam Mengembangkan Usahatani Padi Petani Contoh di Kelurahan Keramasan.....	72
Gambar 4.2. Matriks IE.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera di Kota Palembang	2
Tabel 3.1. Penilaian Bobot Matrik IFE	21
Tabel 3.2. Penilaian Bobot MatrikEFE	22
Tabel 3.3. Matriks IFE.....	23
Tabel 3.4. Matriks SWOT	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	28
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	29
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	29
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	30
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	30
Tabel 4.7. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur	31
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	32
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh	32
Tabel 4.10. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh	33
Tabel 4.11. Rekapitulasi Perilaku Sosial Petani Contoh	34
Tabel 4.12. Rata-rata Luas Lahan (HA) UsahataniPadi Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	38
Tabel 4.13. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/lg/th) Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	39
Tabel 4.14. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga (HOK/ha/th) Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	39
Tabel 4.15. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/lg/th) Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	41
Tabel 4.16. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/ha/th) Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	42
Tabel 4.17. Rata-rata Total Alokasi Tenaga Kerja Petani Contoh (HOK/lg/th)Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	42
Tabel 4.18. Rata-rata Total Alokasi Tenaga Kerja Petani Contoh (HOK/ha/th)Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	43
Tabel 4.19. Rata-rata Alokasi TenagaKerja Keluarga Non Usahatani Padi(HOK/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	44

	Halaman
Tabel 4.20. Rata-rata Alokasi TenagaKerja Usahatani dan Non UsahataniPadi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-1	45
Tabel 4.21. Rata-rata Modal Petani Contoh (Rp/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	46
Tabel 4.22. Rata-rata Modal Petani Contoh (Rp/ha/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	46
Tabel 4.23. Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 4.24. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	49
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Petani Contoh (Rp/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	50
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya VariabelUsahatani Petani Contoh (Rp/lg/th)Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	51
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Total Usahatani Petani Contoh (Rp/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4.28. Rata-rata Produksi, Harga Jual Penerimaan Petani Contoh (Rp/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4.29. Rata-rata Produksi, Harga Jual Penerimaan Petani Contoh (Rp/ha/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	53
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani Contoh (Rp/lg/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	54
Tabel 4.31. Rata-rata Pendapatan Usahatani Petani Contoh (Rp/ha/th) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	55
Tabel 4.32. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	56
Tabel 4.33. Hasil Uji Stastistik Luas Lahan Petani Contoh Sebelum dan SaatPandemi Covid-19.....	57
Tabel 4.34. Hasil Uji Stastistik Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	58
Tabel 4.35. Hasil Uji Stastistik Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	58
Tabel 4.36. Hasil Uji Stastistik Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Petani ContohSebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	59
Tabel 4.37. Hasil Uji Stastistik Modal Petani Contoh Sebeum dan Saat Pandemi Covid-19.....	59

	Halaman
Tabel 4.38. Hasil Uji Stastistik Modal Petani Contoh Sebeum dan Saat Pandemi Covid-19.....	60
Tabel 4.39. Hasil Uji Stastistik Pendapatan Usahatani PetaniContoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	62
Tabel 4.40. Hasil Uji Stastistik Pengeluaran Konsumsi PanganPetani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	63
Tabel 4.41. Hasil Uji Stastistik Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	63
Tabel 4.42. Hasil Uji Stastistik Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	64
Tabel 4.43. Matriks Faktor Internal Usahatani Petani Contoh	66
Tabel 4.44. Matriks Faktor Eksternal Usahatani Petani Contoh.....	67
Tabel 4.45. Kriteria Interval	68
Tabel 4.46. Perhitungan Faktor Internal Usahatani Petani Contoh	68
Tabel 4.47. Perhitungan Faktor Eksternal Usahatani Petani Contoh.....	69
Tabel 4.48. Faktor-Faktor Strategi Internal	70
Tabel 4.49. Faktor-Faktor Strategi Eksternal	71
Tabel 4.50. Rekapitulasi Hasil Perhitungan IFAS dan EFAS	72
Tabel 4.51. Matriks SWOT Usahatani Petani Contoh	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh di Kelurahan Keramasan.....	83
Lampiran 2. Biaya Tetap Petani Contoh Sebelum Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.....	85
Lampiran 3. Biaya Tetap Petani Contoh Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.....	87
Lampiran 4. Biaya Variabel Petani Contoh Sebelum Pandemi Covid-19 Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.....	89
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Contoh Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dimana sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung kepada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi dan pembangunan Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor pertanian adalah sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia sekaligus memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Salah satu tanaman pangan yang sangat menunjang adalah tanaman padi sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman padi.

Komoditas padi merupakan komoditi pertanian penghasil beras yang memegang peranan penting dan menjadi sumber bahan pangan utama bagi hampir dari setengah penduduk di dunia termasuk negara Indonesia, dimana hampir seluruh penduduk di Indonesia mengkonsumsi beras setiap hari sebagai makanan pokok. Dengan demikian, komoditas padi merupakan komoditas yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak (Ishaq, et al., 2017).

Badan pusat statistik menyebutkan bahwa daerah penghasil beras nasional sepanjang tahun 2018 mulai bergeser ke provinsi di luar Pulau Jawa salah satunya merupakan daerah penghasil beras terbesar keenam di Indonesia. Berdasarkan catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang sepanjang tahun 2017, Kecamatan Kertapati merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 6 kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Karya Jaya, Kelurahan Keramasan, Kelurahan Kemang Agung, Kelurahan Kemas Rindo, Kelurahan Ogan Baru dan Kelurahan Kertapati. Kecamatan kertapati merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas lahan sawah dan luas panen padi sawah terbesar di Kota Palembang, berdasarkan catatan dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 Kecamatan Kertapati memiliki

luas lahan seluas 1.726 hektar dan luas panen padi sawah seluas 2.270 hektar. Namun meskipun demikian, Kecamatan Kertapati juga merupakan Kecamatan dengan tingkat kemiskinan yang tertinggi diantara 16 Kecamatan yang ada di Kota Palembang dengan jumlah keluarga Pra-Sejahtera sebesar 5.277 KK. Untuk mengetahui jumlah keluarga Pra-Sejahtera di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1. Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera di Kota Palembang

No.	Kecamatan	Pra-Sejahtera (KK)
1.	Iilir Barat 1	2.039
2.	Gandus	4.775
3.	Seberang Ulu 1	3.911
4.	Kertapati	5.277
5.	Seberang Ulu 2	3.306
6.	Plaju	4.559
7.	Iilir Barat 2	2.096
8.	Bukit Kecil	747
9.	Iilir Timur 1	517
10.	Kemuning	2.420
11.	Iilir Timur 2	1.800
12.	Kalidoni	1.432
13.	Sako	1.546
14.	Sematang Borang	915
15.	Sukarami	3.537
16.	Alang-Alang Lebar	3.451

Sumber : BPS Palembang 2017

Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2020 Kelurahan Keramasan merupakan kelurahan yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kelurahan Keramasan juga merupakan daerah dengan jumlah petani terbanyak di Kecamatan Kertapati. Kelurahan Keramasan memiliki luas lahan sawah seluas 1.515 Ha dan lahan ladang seluas 472 Ha. Menurut observasi awal petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati harga pemasaran merupakan permasalahan utama petani dalam pemasaran padi, kurangnya informasi yang diterima oleh petani membuat petani harus menjual hasil panen mereka dengan harga rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup petani.

Pada masa pandemi covid-19 yang saat ini melanda Indonesia ada beberapa dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari baik itu dari segi politik, ekonomi maupun sosial. Dampak dari pandemi covid-19 sendiri mempengaruhi petani dalam perubahan perilaku, baik itu perubahan sosial maupun kegiatan ekonomi. Perubahan perilaku sosial yang terjadi meliputi tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek sosial dan aspek keterampilan .

Disisi lain, dari segi ekonomi perubahan perilaku yang terjadi di petani adalah meningkatnya jumlah pengeluaran konsumsi petani baik untuk konsumsi pangan maupun konsumsi non pangan. Selain itu, juga adanya ancaman terhadap turunnya harga pemasaran (gabah) bagi petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati yang disebabkan karena permainan harga oleh para tengkulak. Hal ini memunculkan berbagai ketakutan yang nanti akan menyebabkan perubahan perilaku pada kegiatan ekonomi terhadap para petani di Kelurahan Keramasan yang didasari faktor-faktor tertentu. Maka dari itu, para petani di Kelurahan Keramasan juga perlu adanya strategi dalam mengembangkan usahatani di masa pandemi covid-19 sekarang ini.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati untuk mengetahui apa saja dampak covid-19 terhadap perubahan perilaku sosial dan ekonomi petani miskin dalam mengembangkan usahatani padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati?
2. Bagaimana perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati?
3. Bagaimana strategi mengembangkan usahatani saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perubahan perilaku sosial sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
2. Mendeskripsikan perubahan kegiatan ekonomi sebelum dan saat terjadi andemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
3. Menganalisis strategi mengembangkan usahatani saat terjadi pandemi covid-19 pada petani miskin di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir di jenjang S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Memberikan Informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan berkepentingan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alridiwersah, et al., 2015. Uji Toleransi Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) Terhadap Naungan. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2), pp. 93-101.
- Ashabul, Kahfi. 2016. Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Emas di Desa Rau-Rau Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. [skripsi]. Hal. 14.
- Burhan, 2019. *Metode Survei*. Universitas Lampung. Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Kertapati Dalam Angka 2016*. Kota Palembang
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kecamatan Kertapati Dalam Angka 2017*. Kota Palembang..
- David, F.R. 2006. *Manajemen strategi Kondep*. Edisi Sepuluh. Salemba. Jakarta.
- Damayanti, M.L. 2020. *Teori Produksi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur. Hal:1-15.
- Huzaemah, Munawwarah.2016. *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Mikro (Analisis Kritis dalam Perspektif Ekonomi Islam*. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ishaq, M., Rumiati, A. T. & Permatasari, E. O., 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semi para metrik Spline. *Jurnal Sains dan Seni ITS*,6(1), pp. 1-7.
- Maulana, R. I., Gayatri, S., & Dalmiyatun, T. (2019). Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(2), 92–105.
- Muhammad, M., 2018. Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (*Hylocereus costaricensis*) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(1), pp. 28-37.
- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., & Marwanti, S. (2016). Analisi PolaKonsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 41–54.
- Prisma. 2020. *Dampak Covid-19 di Pertanian-Perspektif Petani Studi Kualitatif Terkait Perubahan Perilaku Petani Karena Covid-19 di Empat Provinsi Target Kerja Prisma*.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya.

- Syukur, Musthafa. 2018. Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*. 2(2): 33-51.
- Yulia, Resti Bona. 2017. Perilaku Sosial Ekonomi Petani Pedesaan Modernisasi Pertanian di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. [skripsi]. Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.

